



PANDUAN ANTI PLAGIARISME

Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom.

**Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
2020**



PANDUAN ANTI- PLAGIARISME

Universitas Negeri Padang

LEMBAR PENGESAHAN

Panduan Anti Plagiarisme ini sudah dibaca dan disahkan oleh Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang dan disetujui oleh Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

Mengetahui
Dekan FBS UNP


Prof. Dr. Ermanto, M.Hum.
NIP 197401101999032001

Padang, November 2020
Ketua Jurusan Bahasa dan
Sastra Indonesia dan
Daerah FBS UNP


Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 196902121994031004



PANDUAN ANTI- PLAGIARISME

Universitas Negeri Padang

Daftar Isi

A. Pendahuluan	1
B. Definisi Plagiarisme	1
C. Ruang Lingkup Plagiarisme	2
D. Faktor Terjadinya Plagiarisme	3
E. Tipe Plagiarisme	4
F. Sanksi Plagiarisme	4
G. Menghindari Tindakan Plagiarisme	5
H. Kiat Menulis agar Terhindar dari Plagiarisme	8
I. Petunjuk Penggunaan Mendeley	9

A. Pendahuluan

Perguruan tinggi mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pengarahan, sosialisasi dan edukasi terkait dengan pencegahan tindakan plagiarisme. Hal ini mengingat perguruan tinggi merupakan salah satu penunjang ilmu pengetahuan. Karena masih terdapatnya beberapa kasus plagiarisme yang menjadi keprihatinan dan perhatian kita semua. Oleh karena itu, perlu pemahaman bersama antara dosen dan mahasiswa untuk menghindarkan diri dari praktik-praktik plagiat.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mencegah terjadinya plagiarisme pada karya tulis, antara lain: 1) Kejujuran pada diri seorang penulis; 2) Pengakuan terhadap karya orang lain; dan 3) Meningkatkan peran pendidik dalam mencegah plagiarisme (Indriyanto, 2012) dalam (Aryasatya, 2018). Sehingga wajib bagi mahasiswa dan dosen ketika menyusun karya ilmiah/karya tulis, menuliskan sumber rujukan. Melalui panduan ini diharapkan anggota *civitas academica* (mahasiswa, dosen dan staf kependidikan) mampu menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan terhindar dari unsur plagiarisme.

B. Definisi Plagiarisme

Sebuah karya tulis dapat di katakan mengandung unsur plagiat atau tidak menjadi hal yang sulit diketahui. Sehingga penting bagi kita untuk mengetahui dan memahami definisi plagiarisme dari berbagai sumber. Menurut Sugono dkk, (1997) Plagiarisme atau plagiat adalah penjiplakan atau pengambilan kerangan, pendapat orang lain dan menjadikan seolah-olah karangan sendiri. (Sunardi, A. Yudhana, 2017)

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 (Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia, 2010) dikatakan:

“Plagiat adalah perbuatan **sengaja** atau **tidak sengaja** dalam memperoleh atau mencoba memperoleh kredit atau nilai untuk suatu karya ilmiah, dengan mengutip sebagian atau seluruh karya dan atau karya ilmiah pihak lain yang diakui sebagai karya ilmiahnya, tanpa menyatakan sumber secara tepat dan memadai”

Menurut *Oxford American Dictionary* dalam Clabaugh (2001) dalam plagiarisme adalah “*to take and use another person’s ideas or writing or inventions as one’s own*”.

Menurut Reitz dalam *Online Dictionary for Library and Information Science* (2004) plagiarisme adalah : *“Copying or closely imitating the work of another writer, composer etc. without permission and with the intention of passing the result of as original work”*.

Definisi di atas dapat kita cermati, sehingga kita paham apa yang dimaksud dengan plagiarisme. Dengan demikian, pemahaman ini sebagai pedoman bagi kita untuk tidak melakukan tindakan plagiat.

C. Ruang Lingkup Plagiarisme

Berdasarkan beberapa definisi plagiarisme di atas, berikut ini diuraikan ruang lingkup plagiarisme. Ruang lingkup plagiarisme digunakan sebagai salah satu panduan untuk menguraikan kembali supaya definisi plagiarisme lebih mudah dipahami dan diaplikasikan dalam tugas sehari-hari. Ruang lingkup plagiarisme dirangkum dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 17 Tahun 2010 dan menurut (Soelistyo, 2011) dalam (Istiana, 2014) adalah sebagai berikut:

1. Mengutip kata-kata atau kalimat orang lain tanpa menggunakan tanda kutip dan tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
2. Menggunakan gagasan, pandangan atau teori orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
3. Menggunakan fakta (data, informasi) milik orang lain tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
4. Mengakui tulisan orang lain sebagai tulisan sendiri.
5. Melakukan parafrase (mengubah kalimat orang lain ke dalam susunan kalimat sendiri tanpa mengubah idenya) tanpa menyebutkan identitas sumbernya.
6. Menyerahkan suatu karya ilmiah yang dihasilkan dan/atau telah dipublikasikan oleh pihak lain seolah-olah sebagai karya sendiri.
7. Menggunakan suatu karya untuk dikumpulkan pada satu tugas akademik, yang sebelumnya telah digunakan pada tugas akademik lain yang terkait dengan suatu mata kuliah.

D. Faktor Terjadinya Plagiarisme

Beberapa tindakan plagiat masih terjadi di sekitar kalangan civitas academica. Semakin banyak penulis yang tidak mengindahkan etika dalam kegiatan penulisan (Istiana, 2014). Hal ini cukup menjadi perhatian, sehingga sangat penting bagi kita untuk mengantisipasi tindakan ini karena akan merusak reputasi kampus. Berikut beberapa alasan pemicu atau faktor pendorong terjadinya tindakan plagiat dikutip dari (Istiana, 2014) yaitu :

1. Tidak memiliki waktu cukup (keterbatasan waktu) untuk menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang menjadi beban tanggungjawabnya. Hal ini mendorong seseorang mencari jalan pintas dengan melakukan copy-paste atas karya orang lain.
2. Malas membaca dan melakukan analisis/sintesis terhadap sumber referensi yang dimiliki. Hal ini membutuhkan pemikiran yang mendalam atas sumber informasi yang dibacanya.
3. Tidak memiliki pemahaman tentang kapan dan bagaimana harus melakukan kutipan.
4. Kurangnya perhatian dari guru ataupun dosen terhadap persoalan plagiarisme
5. Pandangan plagiator atas plagiarisme, yang tidak menganggap tindakan plagiat sebagai bentuk kejahatan
6. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, yang memberikan pilihan yang menggiurkan untuk memperoleh bahan tulisan dengan cepat dan mudah.
7. Menipisnya semangat untuk melalui proses pendidikan, sehingga lebih berorientasi hasil.
8. Sanksi hukum pada pelaku plagiat masih sangat minim. Sanksi diberikan baru sebatas pada sanksi administratif.

Apapun beberapa alasan seorang penulis dalam melakukan tindakan plagiat, hal itu bukanlah suatu pembenaran melainkan pengingkaran terhadap etika akademisi.

E. Tipe Plagiarisme

Menurut Soelistyo (2011) ada beberapa tipe plagiarisme yaitu:

1. Plagiarisme kata demi kata (*word for word plagiarism*). Penulis menggunakan kata-kata penulis lain (persis) tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Plagiarisme atas sumber (*Plagiarism of Source*). Penulis menggunakan gagasan orang lain tanpa memberikan pengakuan yang cukup (tanpa menyebutkan sumbernya secara jelas).
3. Plagiarisme Kepengarangan (*Plagiarism of Authorship*). Penulis mengakui sebagai pengarang karya tulis karya orang lain.
4. *Self Plagiarism*. Termasuk dalam tipe ini adalah penulis mempublikasikan satu artikel pada lebih dari satu redaksi publikasi dan mendaur ulang karya tulis/ karya ilmiah. Yang penting dalam *self plagiarism* adalah bahwa ketika mengambil karya sendiri, maka ciptaan karya baru yang dihasilkan harus memiliki perubahan yang berarti. Artinya karya lama merupakan bagian kecil dari karya baru yang dihasilkan. Sehingga pembaca akan memperoleh hal baru, yang benar-benar penulis tuangkan pada karya tulis yang menggunakan karya lama.

F. Sanksi Plagiarisme

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 25 ayat 2 dan pasal 70 mengatur sanksi bagi masyarakat yang melakukan plagiat, khususnya yang terjadi di lingkungan akademik. Sanksi tersebut adalah sebagai berikut :

(Pasal 25) ayat 2: ***“Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.”***

(Pasal 70)

“Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).”

Selain itu Peraturan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 11 tahun 2018 Pasal 16 nomor 2b juga menegaskan tentang pelaksanaan tugas akhir mahasiswa di Universitas Negeri Padang: ***“Ujian tugas akhir dibatalkan jika tugas akhir mahasiswa terbukti plagiat”.***

Peraturan Menteri Nomor 17 Tahun 2010 telah mengatur sanksi bagi mahasiswa yang melakukan tindakan plagiat. Jika terbukti melakukan plagiarasi maka seorang mahasiswa akan memperoleh sanksi sebagai berikut:

1. Teguran
2. Peringatan tertulis
3. Penundaan pemberian sebagian hak mahasiswa
4. Pembatalan nilai
5. Pemberhentian dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
6. Pemberhentian tidak dengan hormat dari status sebagai mahasiswa
7. Pembatalan ijazah apabila telah lulus dari proses pendidikan

G. Menghindari Tindakan Plagiarisme

Institusi perguruan tinggi telah melakukan beberapa upaya untuk menghindari masyarakat akademisnya, dari tindakan plagiarisme, sengaja maupun tidak sengaja. Berdasarkan Permen Nomor 17 Tahun 2010 disebutkan beberapa upaya menanggulangi serta bentuk pengawasan dari tindakan plagiat dilingkungan pendidikan, yaitu:

1. Karya mahasiswa (skripsi, tesis dan disertasi) dilampiri dengan surat pernyataan bermeterai, yang menyatakan bahwa karya ilmiah tersebut tidak mengandung unsur plagiat.

2. Pimpinan Perguruan Tinggi berkewajiban mengunggah semua karya ilmiah yang dihasilkan di lingkungan perguruan tingginya, seperti portal Garuda atau portal lain yang ditetapkan oleh Direktorat Pendidikan Tinggi.
3. Sosialisasi terkait dengan *UU No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta* dan *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010* kepada seluruh masyarakat akademis.

Selain bentuk pencegahan yang telah disebutkan di atas, sebagaimana ditulis MIT School of Humanities, Arts, and Social Sciences dalam *Comparative Media Studies* <http://writing.mit.edu/wcc/avoidingplagiarism/>, ada langkah yang harus diperhatikan untuk mencegah atau menghindarkan kita dari plagiarisme, yaitu melakukan pengutipan dan/atau melakukan *paraphrase*.

1. Pengutipan

- a. Menggunakan dua tanda kutip, jika mengambil langsung satu kalimat, dengan menyebutkan sumbernya.
- b. Menuliskan daftar pustaka, atas karya yang dirujuk, dengan baik dan benar. Yang dimaksud adalah sesuai panduan yang ditetapkan masing-masing institusi dalam penulisan daftar pustaka.

2. Parafrasa

- a. Melakukan parafrasa dengan tetap menyebutkan sumbernya. Parafrasa adalah mengungkapkan ide/gagasan orang lain dengan menggunakan kata-kata sendiri, tanpa merubah maksud atau makna ide/gagasan dengan tetap menyebutkan sumbernya. Merujuk kepada panduan yang dikembangkan dalam buku "Handbook for Student" di MIT, USA, setidaknya adalah enam cara/teknis sekaligus diterapkan dalam membuat parafrasa dari kalimat-kalimat yang disampaikan dalam karangan asli, yaitu:
 - 1) Menggunakan kata sinonim pada semua kata yang tidak umum digunakan dalam karangan asli. Kata-kata seperti orang, dunia, makanan adalah kata-kata umum yang tidak perlu lagi dicari sinonimnya.
 - 2) Mengubah struktur kalimat.

- 3) Mengubah tekanan kalimat dari aktif menjadi pasif atau sebaliknya.
- 4) Mengurangi anak-anak kalimat yang tidak perlu untuk diuraikan atau dimaknakan kembali oleh penulis (pengutip).
- 5) Mengubah bagian-bagian pembicaraan yang diurai penulis asli.

Contoh Parafrasa

Kalimat asli 1:

There is now strong evidence that smoking cigarettes is linked to baldness in young women

Hasil parafrasa:

Smoking has been linked to baldness in young women (Smith, 2004)

Kalimat asli 2:

The low self-monitoring person is generally more attentive to his/her internal attitudes and dispositions than to externally based information such as others' reactions and expectations (Baxter, 1983, p. 29).

Hasil parafrasa:

According to Baxter (1983), if a person has a low self-monitor, then he/she tends to pay more attention to his/her attitudes, rather than to the ways others might expect him/ her to behave.

Kalimat asli 3 :

Internet mampu membawa orang berkeliling ke tempat tempat yang bahkan tidak dapat mereka kunjungi, termasuk laut yang paling dalam dan luar angkasa.

Hasil Parafrasa:

Melalui internet, semua orang dapat berkeliling kemanapun tanpa terkecuali termasuk laut dalam dan luar angkasa (Irene, 2019).

Kalimat asli 4 :

Sebuah kejutan di bidang realita maya (virtual reality) terjadi pada tahun

1961 dengan kemunculan *Sensorama*-nya Heilig

Hasil Parafrasa:

Hasil karya Heilig yang dikenal dengan nama *Sensorama* membawa perubahan yang signifikan dalam sejarah realita maya (krisnawati, 2000: 55).

H. Kiat Menulis agar Terhindar dari Plagiarisme

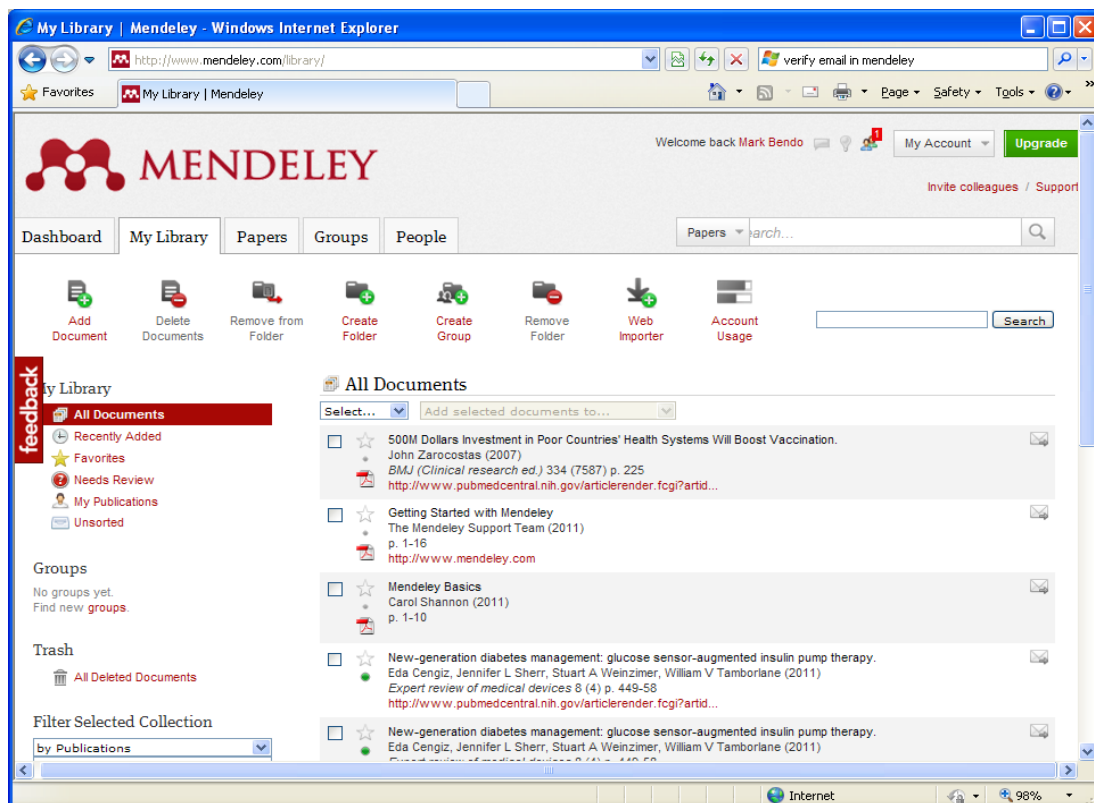
1. Tentukan buku yang hendak anda baca
2. Sediakan beberapa kertas kecil (seukuran saku) dan satukan dengan penjepit.
3. Tulis judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tempat terbit, jumlah halaman pada kertas kecil paling depan
4. Sembari membaca buku, salin ide utama yang anda dapatkan pada kertas-kertas kecil tersebut.
5. Setelah selesai membaca buku, anda fokus pada catatan anda
6. Ketika menulis artikel, maka jika ingin menyitir dari buku yang telah anda baca, fokuslah pada kertas catatan.
7. Kembangkan kalimat anda sendiri dari catatan yang anda buat.
8. Tuliskan sumber kutipan.
9. Untuk lebih meyakinkan bahwa tulisan kita jauh dari unsur plagiarisme, anda dapat menggunakan aplikasi/*software* untuk mengecek tingkat plagiarisme tulisan yang sudah kita hasilkan. Beberapa aplikasi pendukung antiplagiarisme berbayar maupun gratis, misalnya *Turnitin*, *Wcopyfind*, *vyper*, *plagiarism-detect*, dan sebagainya. Selain itu untuk pengelolaan sitasi dan daftar pustaka anda bisa menggunakan aplikasi *Zotero*, *Mendeley*, *Endnote* dan lain-lain

Bagian lain dari panduan ini, akan menjelaskan penggunaan *Software* Mendeley untuk mengecek tingkat plagiarisme suatu karya tulis.

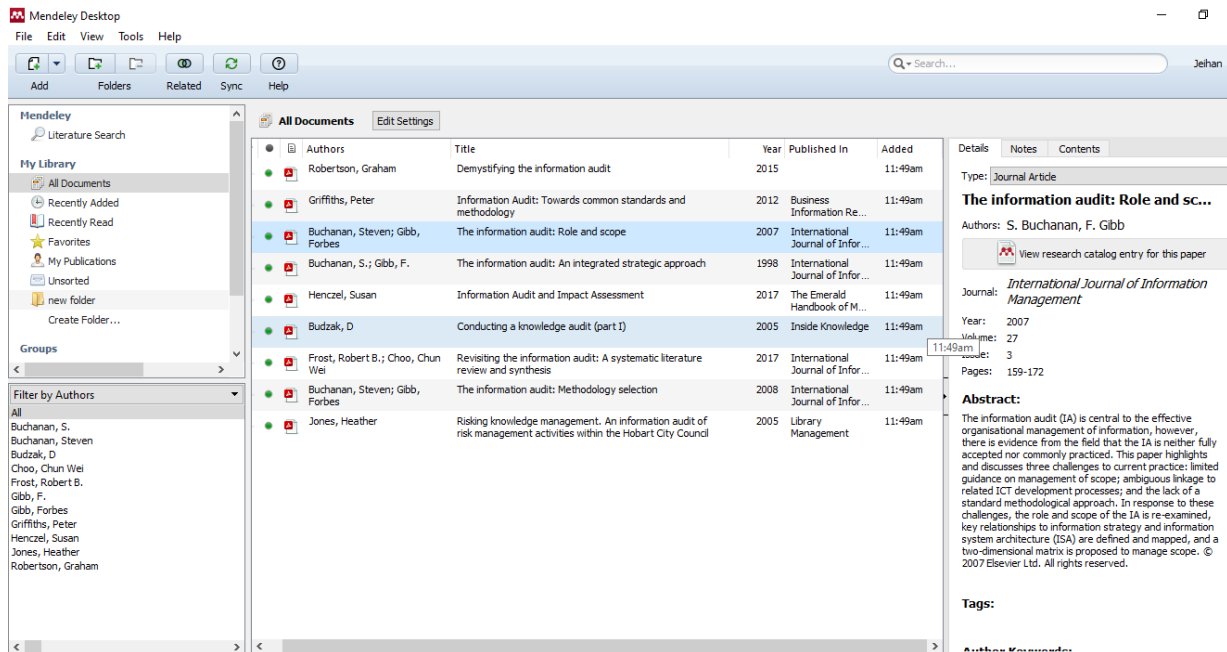
I. Petunjuk Penggunaan Mendeley

Dalam penulisan karya ilmiah sangat dibutuhkan referensi sebagai bahan acuan dalam menyusun karya ilmiah. Kegiatan mengambil bahan dari hasil karya orang lain disebut mengutip atau mensitasi. Bagian yang diambil biasanya berupa argumen, ide, analisa, ataupun hasil penelitiannya. Dalam penyusunan karya ilmiah mensitasi memiliki peran penting untuk mendukung argument yang digunakan. Sitasi dapat diambil dari berbagai sumber, baik itu jurnal, artikel, buku, dan lain-lain. Tetapi perlu diingat ketika mengambil ide, hasil penelitian, maupun argumen orang lain harus dicantumkan asal-usul kutipan yang digunakan sejelas-jelasnya dalam daftar pustaka. Tujuan dari penulisan sitasi dan daftar pustaka selain menguatkan argument juga untuk menghindari plagiarisme.

Mendeley adalah sebuah perangkat lunak yang dikembangkan Elsevier yang digunakan untuk mengelola, membagi dan mencari karya tulis ilmiah yang dikerjakan secara online. Mendeley tersedia dalam bentuk web, desktop dan aplikasi. Ketiganya bisa terintegrasi dalam satu pekerjaan penelitian baik perseorangan maupun kelompok.



Tampilan Mendeley Web



Tampilan Mendeley Desktop

Mendeley dapat berfungsi sebagai:

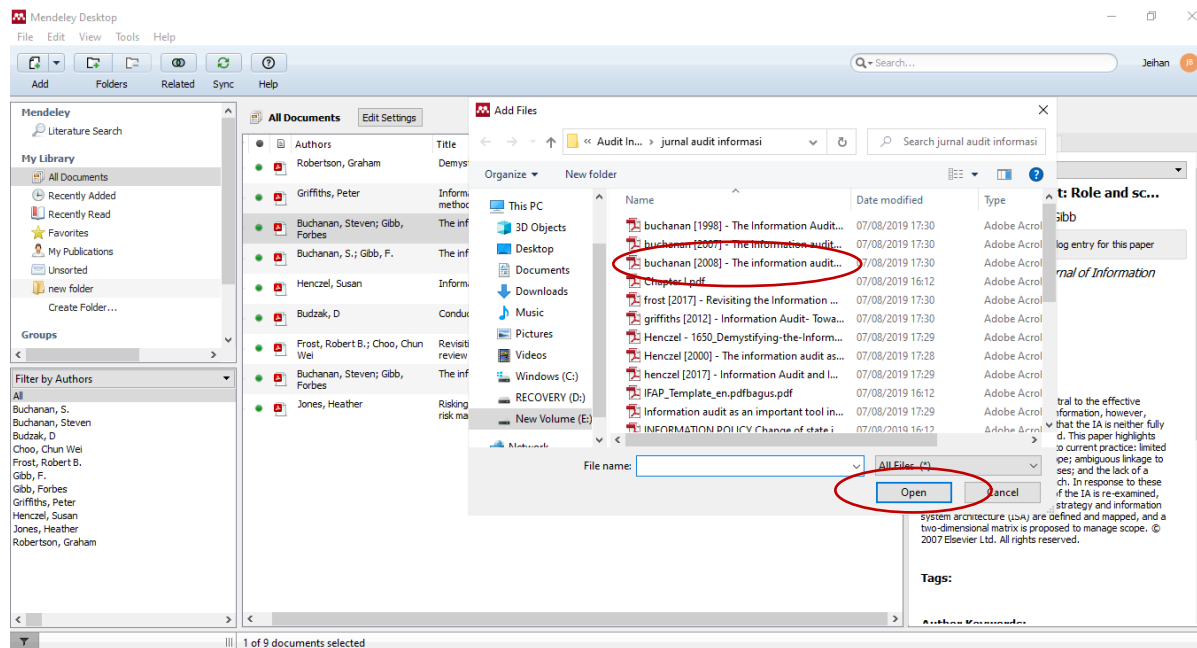
1. Mengekstraksi Otomatis Detail Dokumen. Kesalahan penulisan bisa terjadi apabila dokumen referensi yang digunakan diketik secara manual. Ketika dokumen referensi diupload dalam *library database*, semua informasi (judul, penulis, abstrak, dll) sudah terekstrak secara otomatis.
2. Asisten Pribadi dalam Pengelolaan Karya Tulis Ilmiah. Setiap sebuah Karya tulis ilmiah (KTI) yang Anda baca, lalu Anda save. Bisa saja hilang, atau sulit ditemukan. Mendeley dapat menyimpan KTI yang Anda baca langsung melalui *plugin browser* atau dari gadget, lalu membantu mengorganisirnya. Setelah tersimpan di *library database*, pengguna akan dengan mudah mencarinya, baik dari judul, kata kunci, atau penulis.
3. Kerja Bersama. Dalam sebuah proyek penelitian yang dikerjakan bersama. Pengguna dapat membagikan dan menyinkronisasi KTI dengan pengguna lain.
4. *Backup* Perpustakaan. Semua referensi yang sudah dibaca dan catatannya, tentunya yang sudah terupload di *library database* adalah sebuah *backup* dari referensi karya

Cara menggunakan mendeley adalah sebagai berikut.

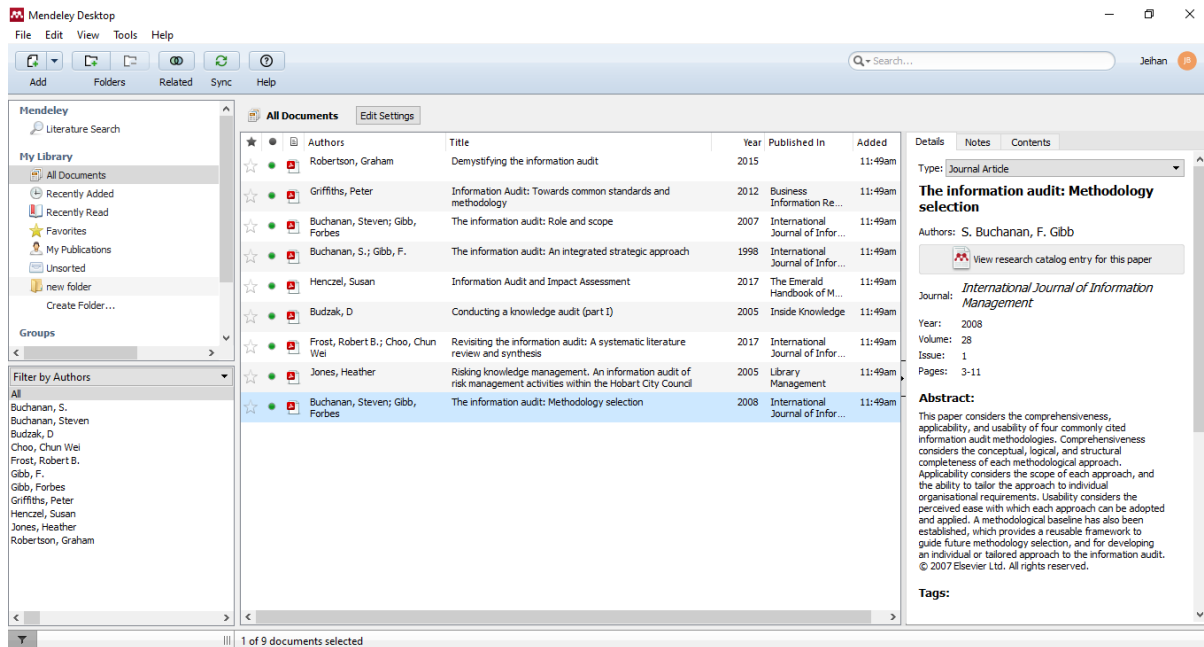
1. Instalasi

Pertama unduh terlebih dahulu Mendeley melalui link berikut <http://mendeley.com>. Selesaikan pengunduhan dan penginstalan.

2. Menambahkan file ke Mendeley



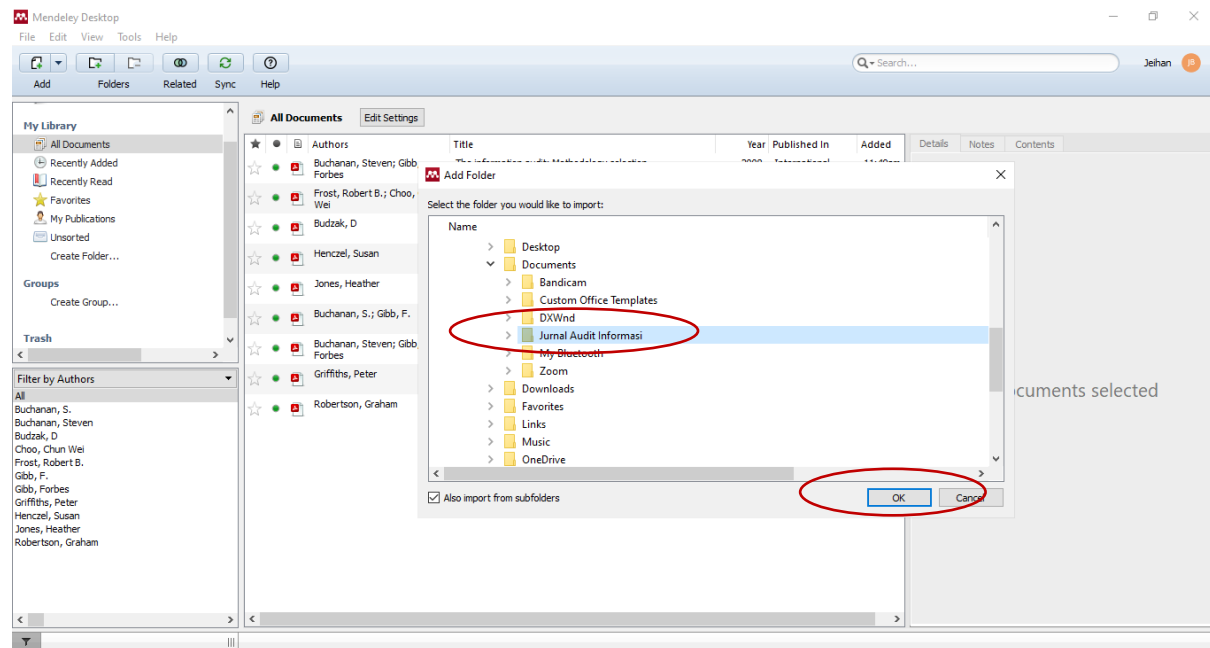
- Klik “Add File” yang ada di sebelah pojok kiri atas.
- Mendeley akan menampilkan dokumen dalam computer untuk mencari file yang akan ditambahkan ke Mendeley.
- Pilih salah satu file lalu klik “open”.
- File akan ditambahkan ke Mendeley



Gambar diatas menunjukkan file yang telah ditambahkan ke perpustakaan Mendeley. Di sebelah kanan adalah bagian rincian dokumen yang secara otomatis ada. Jika ada salah satu bagian atau beberapa bagian yang kosong itu karena file yang dimasukkan tidak memiliki informasi yang lengkap untuk dideteksi Mendeley. Hal itu dapat mempengaruhi sitasi atau daftar pustaka. Untuk mengatasinya dapat dilakukan dengan memasukan bagian rincian yang kosong secara manual.

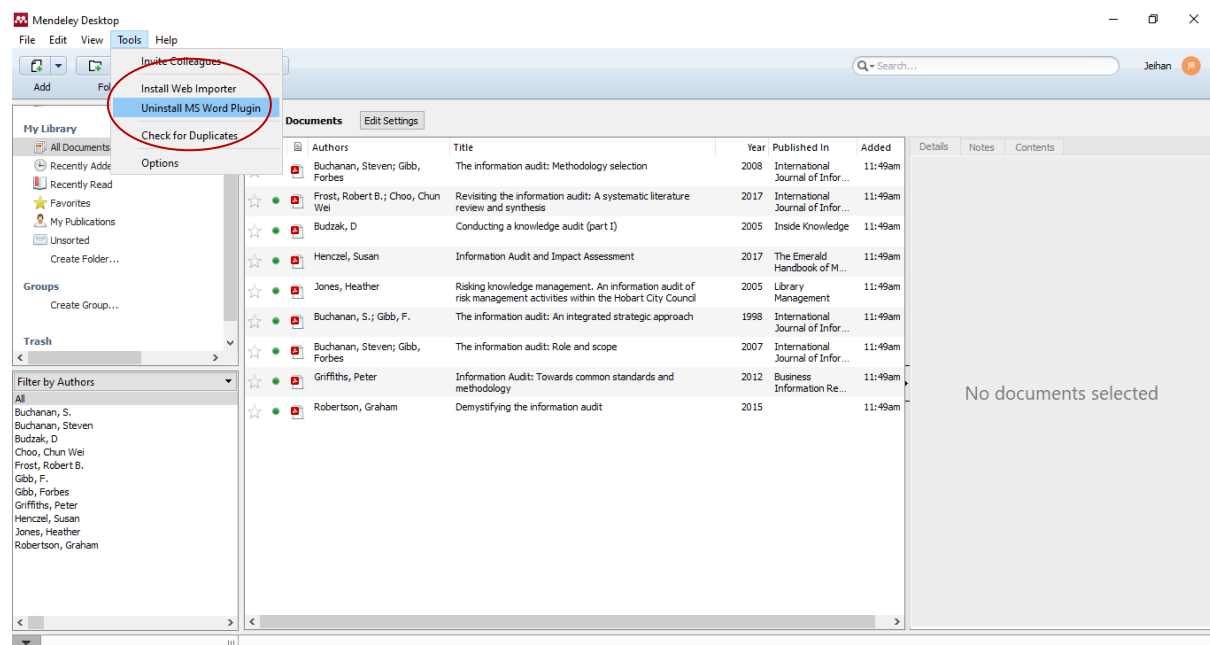
3. Menambahkan Folder baru

Untuk menambahkan folder baru caranya sama seperti menambahkan file.

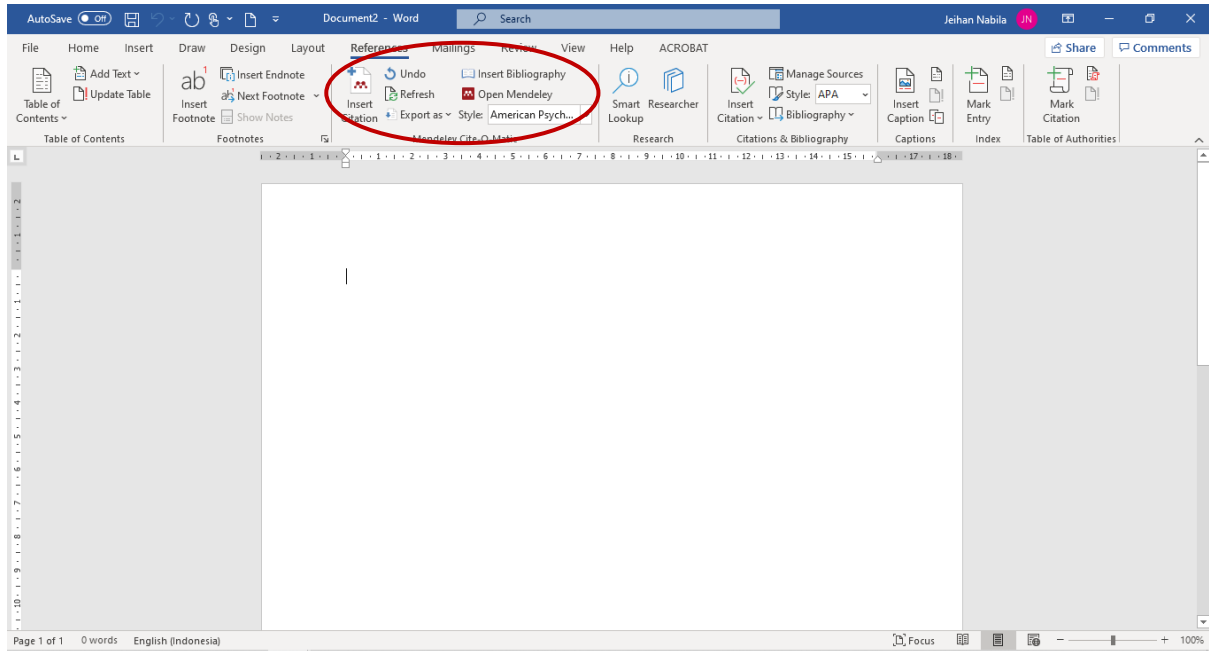


4. Mensitasi dan membuat daftar pustaka

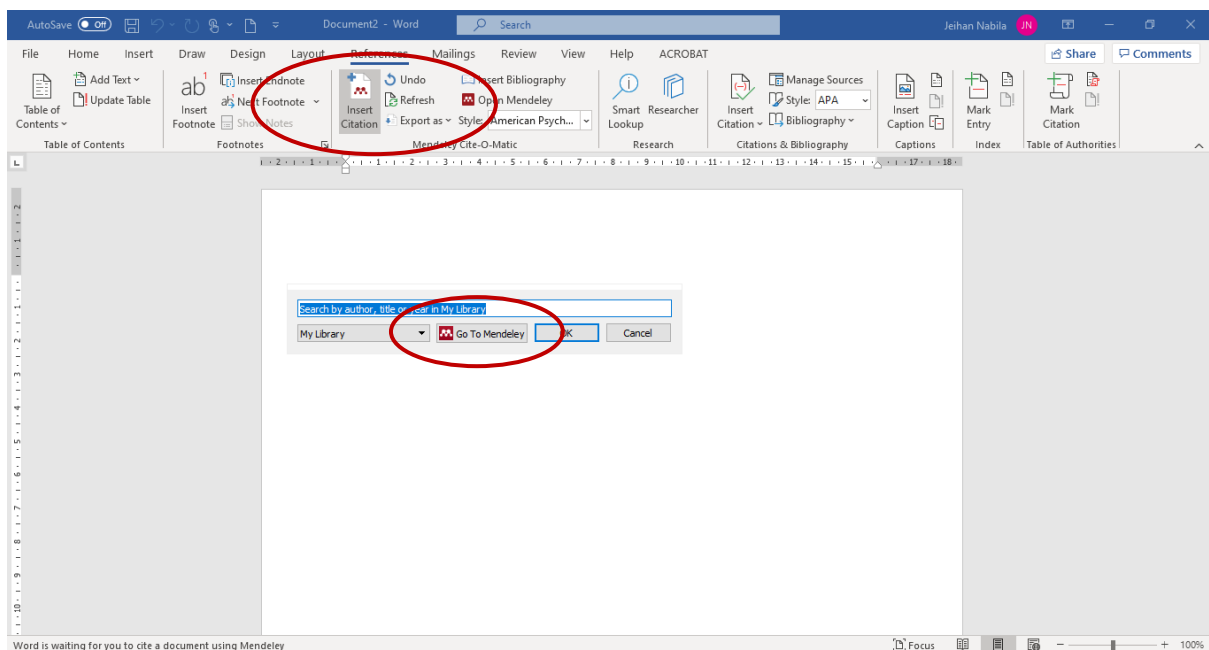
Untuk dapat mensitasi dokumen, dan membuat daftar pustaka secara manual, harus menginstal plug-in Word dan OpenOffice terlebih dahulu. Caranya klik “Alat” lalu klik install MS Word plugin.



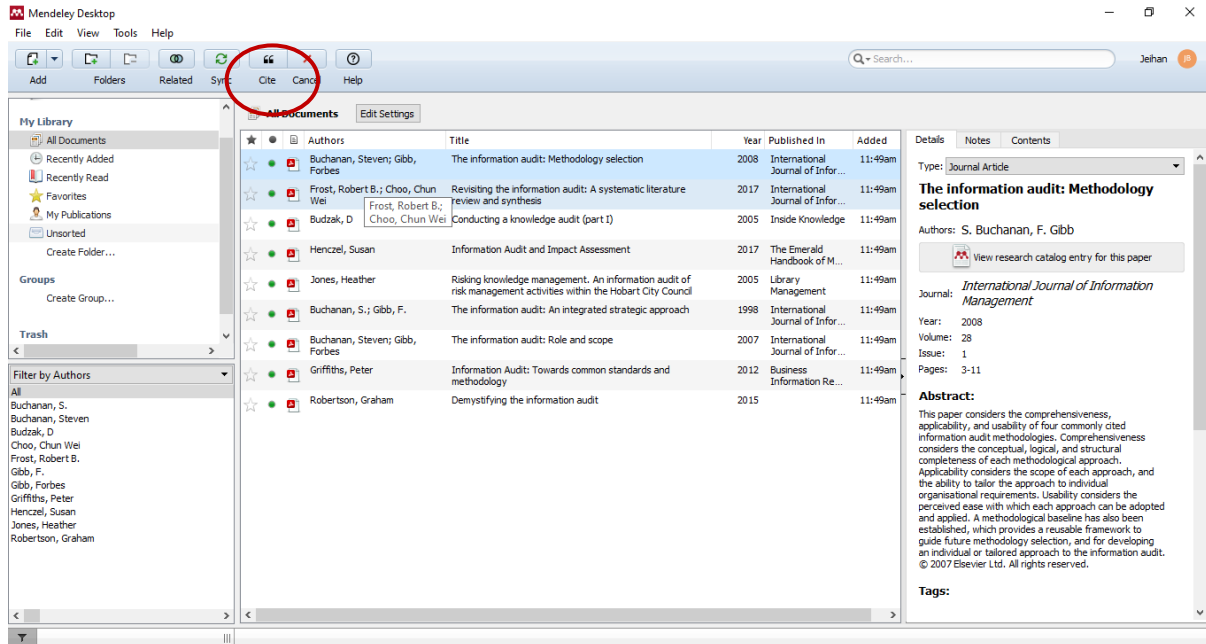
Bila sudah diinstal akan ada pilihan khusus di MS Word untuk menambahkan sitasi dan membuat daftar pustaka melalui Mendeley secara otomatis. Untuk gaya sitasi dapat diatur sesuai kebutuhan.



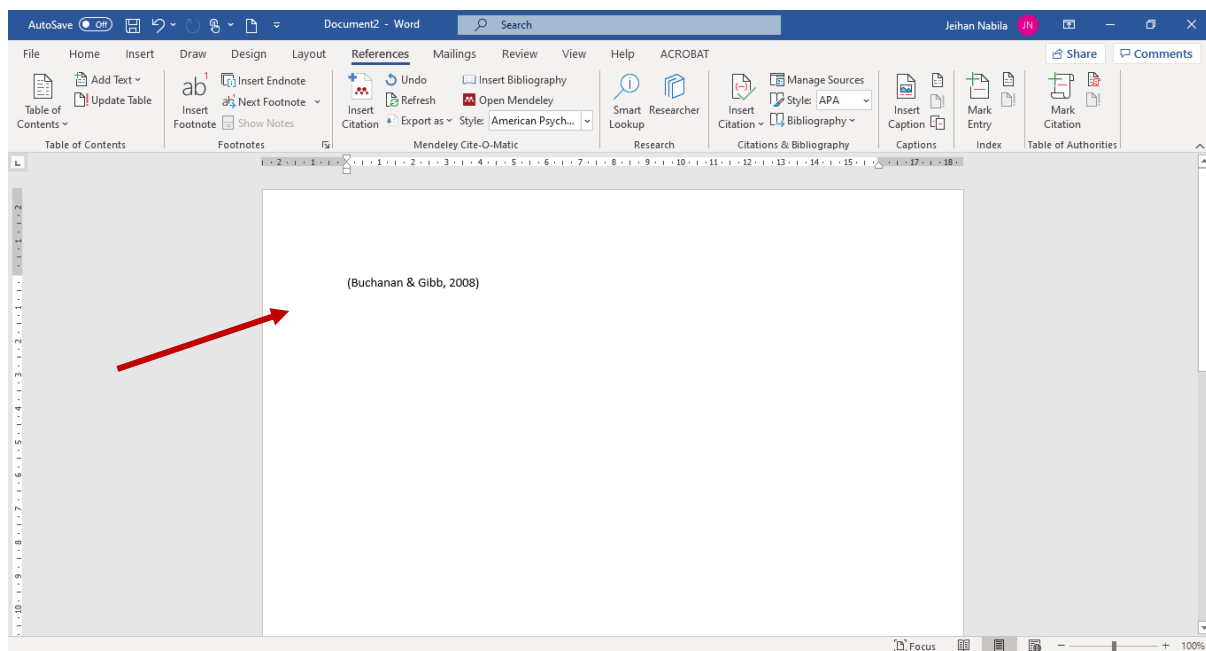
5. Menambahkan sitasi dan membuat Daftar pustaka
 - a. Buka MS Word, klik “References” lalu klik “Add Citation”
 - b. Akan muncul bar seperti gambar dibawah ini, lalu klook “Go to Mendeley”



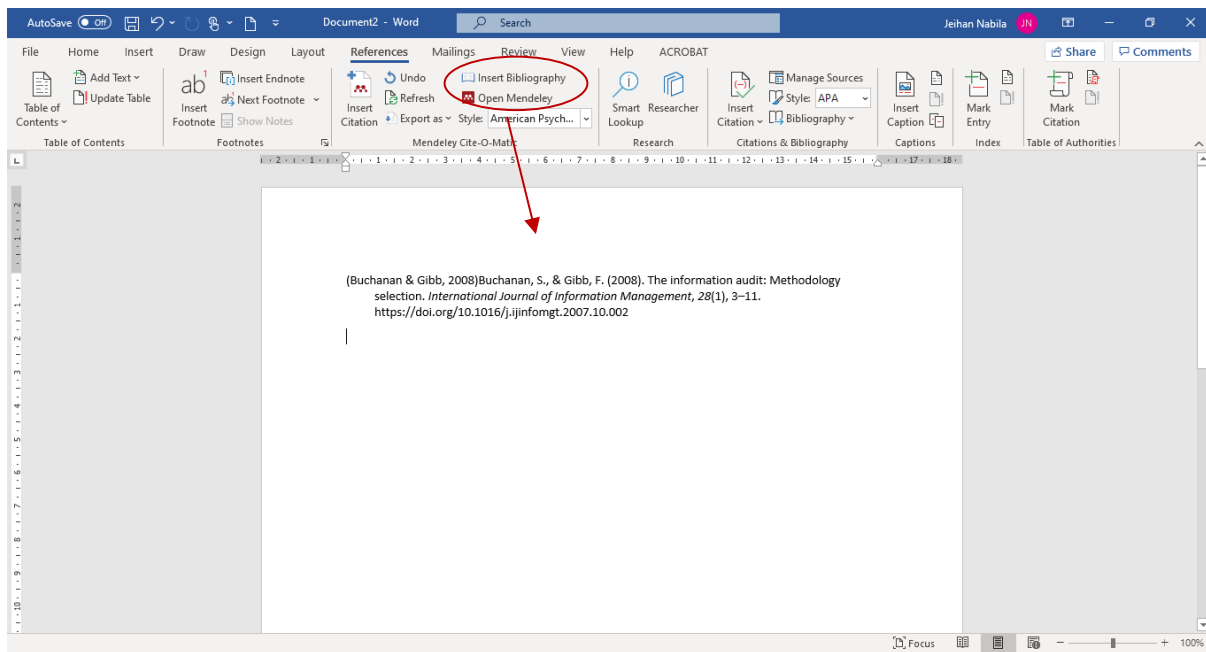
- c. Setelah itu akan muncul tampilan Mendeley, pilih file yang akan disitasi, lalu klik “Cite”.



- d. Hasil sitasi akan otomatis ditambahkan di MS Word

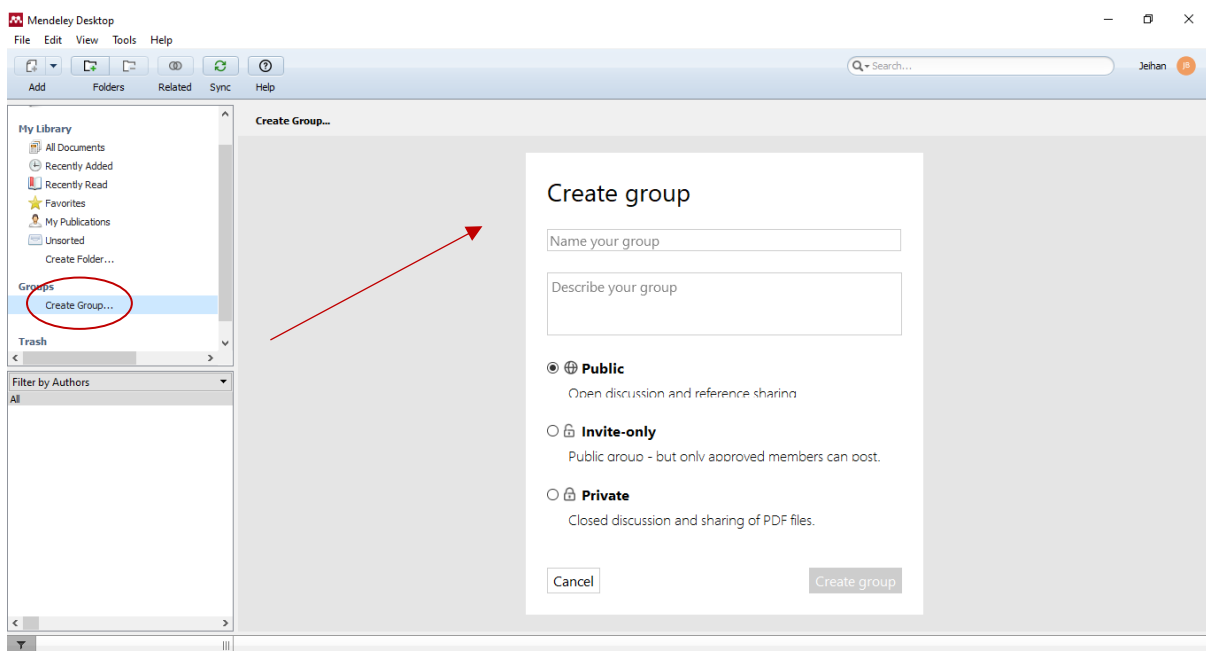


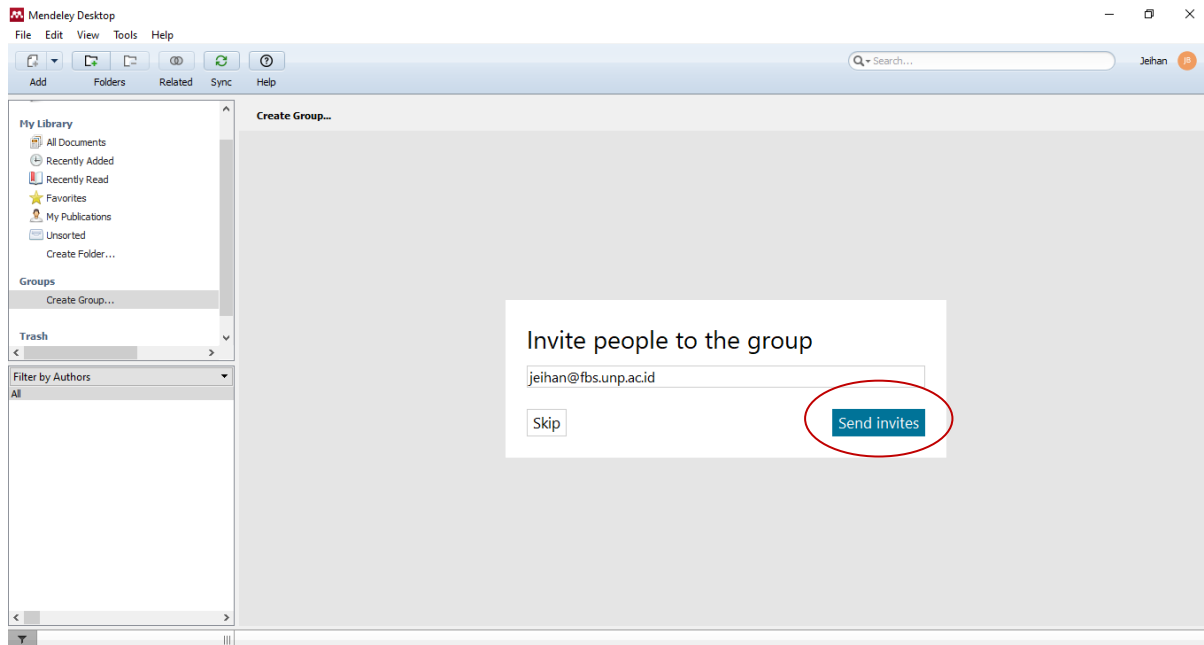
- e. Untuk menambahkan daftar pustaka, klik “Insert Bibliography” maka daftar pustaka akan otomatis tertulis.



6. Membuat Grup

Untuk membuat grup, klik “create group”, isi nama grup yang akan dibuat, masukan alamat email teman yang akan diundang ke grup, lalu klik “Send invites”





Daftar Rujukan

- Aryasatya, A. B. A. (2018). Jurnal Pustaka Ilmiah. *Pustaka Ilmiah*, 4(1), 575–581.
- Claubaugh, G.K. & Rozycki, E.G. (2001). *The Plagiarism Book: A Student's Manual*.
- Istiana, P. (2014). Perpustakaan dan plagiarisme. “*Workshop Literasi Informasi Bagi Pustakawan*” , 14 Mei 2013, Universitas Sanata Dharma, May 2013, 1–14.
<https://www.researchgate.net/publication/270050389>
- Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia. (2010). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi* (p. NOMOR 17 TAHUN 2010).
<http://www.scribd.com/doc/58091151/Permendiknas-17-Thn-2010-Tentang-Penanggulangan-Plagiat#download>
- MIT School of Humanities, Arts, and Social Sciences dalam *Comparative Media Studies. Avoiding Plagiarism*. <http://writing.mit.edu/wcc/avoidingplagiarism>
- Reitz, Joan M. *Online Dictionary for Library and Information Science*. Dalam http://www.abc-clio.com/ODLIS/odlis_p.aspx
- Soelistyo, H. (2011). *Plagiarisme: Pelanggaran Hak Cipta dan Etika*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Supriyadi, D. (2013). *Integritas Akademik*. Dalam
- Sunardi, A. Yudhana, I. M. (2017). Perancangan Aplikasi Deteksi Plagiarisme Karya Ilmiah Menggunakan Algoritma Winnowing. *PROSIDING SNSebatik 2017 (Seminar Nasional Serba Informatika 2017)*, 1(1), 27–32.
- Undang-Undang No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wibirama, Sunu. (2016). *How to Avoid Plagiarism: learn to paraphrase your work*. Dalam <http://lib.ft.ugm.ac.id/web/download/paraphrase-dr-sunu-wibirama/>.
- Zulkarnaen. (2012). Menghindari Perangkap Plagiarisme dalam Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah. *Makalah*. Disampaikan pada Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah, Lembaga Penelitian, Universitas Jambi.